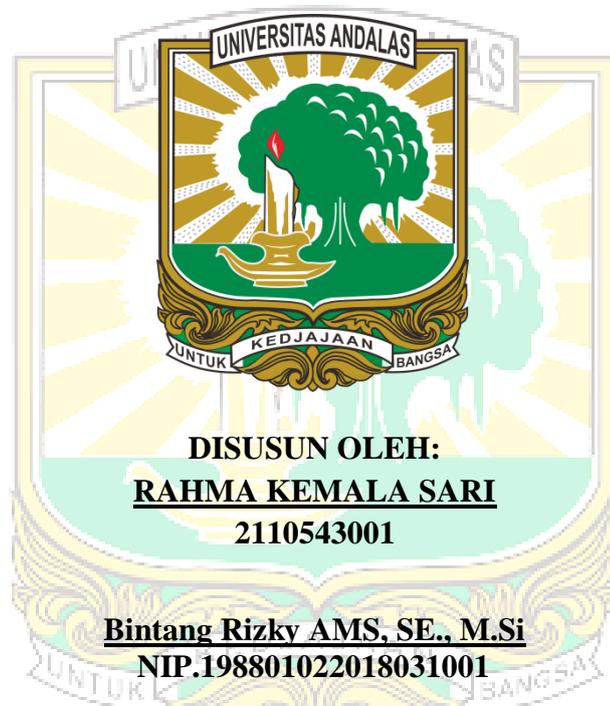


**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
KEMISKINAN ENERGI DI INDONESIA: PENDEKATAN
MULTIDIMENSIONAL ENERGY POVERTY INDEX
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



**DISUSUN OLEH:
RAHMA KEMALA SARI
2110543001**

**Bintang Rizky AMS, SE., M.Si
NIP.198801022018031001**

**Nadia Fazira, SE., M.Si
NIP. 199412052024062003**

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH**

2025

ABSTRAK

Kemiskinan energi mencerminkan keterbatasan rumah tangga dalam mengakses layanan energi yang layak. Penelitian ini mengukur tingkat kemiskinan energi di Indonesia menggunakan pendekatan *Multidimensional Energy Poverty Index* (MEPI) dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan energi. MEPI mencakup lima indikator: bahan bakar memasak, penerangan, peralatan rumah tangga, perangkat pendidikan, dan alat komunikasi. Analisis menggunakan data SUSENAS dan BPS tahun 2023. Hasil menunjukkan terdapat lima provinsi di Indonesia mengalami deprivasi energi paling tinggi, yaitu Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Selain itu, IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap MEPI, menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia dapat menurunkan kemiskinan energi. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi kebijakan energi dan pembangunan manusia.

